



SMK Dinamika
Arjawinangun

MODUL AJAR

MENERAPKAN BUDAYA KERJA 5R (RINGKAS, RAPI, RESIK, RAWAT, RAJIN)

Tahun Ajaran 2025/2026



Disusun oleh:
Muthia Rahmah

Modul ajar ini juga tersedia versi canva, berikut linknya:

https://www.canva.com/design/DAG4cRvF2g4/_0SkRH8eN8GwA9gbmy6KHA/edit?utm_content=DAG4cRvF2g4&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Tema: Menerapkan Budaya Kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)

Nama Satuan Pendidikan: SMK Dinamika Arjawinangun

Bidang Keahlian: Teknik Komputer Jaringan dan Telekomunikasi

Program Keahlian: Teknik Komputer dan Jaringan

Konsentrasi Keahlian: Teknik Komputer dan Jaringan

Fase / Kelas: E / X

Semester: 1 (Ganjil)

Elemen: Kecakapan Kerja Dasar (Basic Job Skills), K3LH, dan Budaya Kerja

CAPAIAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Menerapkan K3LH dan budaya kerja industri.	Mampu menerapkan budaya kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).	Menerapkan budaya kerja 5R untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan efisien.

A. Capaian Pembelajaran (Learning Outcome)

Siswa mampu menerapkan K3LH dan budaya kerja industri, khususnya dengan menerapkan prinsip budaya kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dalam lingkungan kerja/laboratorium Teknik Komputer dan Jaringan secara konsisten dan bertanggung jawab.

B. Tujuan Pembelajaran (Learning Objectives)

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep dasar budaya kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).
2. Mengidentifikasi manfaat penerapan budaya kerja 5R dalam lingkungan laboratorium TKJ.
3. Mendeskripsikan hubungan antara budaya kerja 5R dan penerapan K3LH.
4. Menerapkan prinsip 5R secara langsung dalam kegiatan praktik di laboratorium TKJ.

5. Menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama dalam pelaksanaan budaya kerja 5R.
6. Mengevaluasi hasil penerapan 5R melalui proyek atau praktik kelompok.

C. Alur Tujuan Pembelajaran (Learning Pathway)

1. Pengenalan Budaya Kerja 5R dan K3LH
 - Menjelaskan tujuan pembelajaran dan pentingnya budaya kerja industri.
 - Mengaitkan budaya kerja 5R dengan K3LH di laboratorium TKJ.
 - Memahami konsep dasar 5R: Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin.
2. Prinsip 5R Secara Mendalam
 - Ringkas (Seiri): Mengidentifikasi barang yang perlu dan tidak perlu.
 - Rapi (Seiton): Menata alat kerja sesuai fungsi agar mudah digunakan.
 - Resik (Seiso): Membersihkan area kerja secara menyeluruh.
 - Rawat (Seiketsu): Menjaga keteraturan dan kebersihan secara berkelanjutan.
 - Rajin (Shitsuke): Membentuk kebiasaan disiplin dan konsisten dalam menerapkan 5R.
3. Praktik Penerapan Budaya Kerja 5R di Laboratorium TKJ
 - Pembagian kelompok dan area praktik (komputer, peralatan, kabel, rak penyimpanan, dll).
 - Melakukan praktik Ringkas → Rapi → Resik → Rawat → Rajin secara berurutan.
 - Mendokumentasikan hasil praktik (foto/video/laporan).
4. Proyek Budaya Kerja 5R (Project-Based Learning)
 - Pembuatan proyek “Penerapan 5R di Laboratorium TKJ”.
 - Penyajian bentuk dokumentasi atau presentasi digital.
 - Menjelaskan peningkatan kondisi area kerja setelah penerapan 5R.
 - Diskusi dan refleksi hasil kegiatan.
5. Evaluasi dan Pembentukan Karakter Kerja Profesional
 - Membandingkan kondisi laboratorium sebelum dan sesudah penerapan 5R.
 - Melakukan refleksi mengenai pentingnya budaya kerja dalam dunia industri.
 - Menghubungkan penerapan 5R dengan budaya kerja profesional di dunia kerja TKJT.
 - Memahami bahwa penerapan 5R adalah kebiasaan kerja, bukan hanya tugas sekolah.

D. Identifikasi

Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Deskripsi Keterkaitan dengan Pembelajaran 5R
Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan YME	Menanamkan nilai syukur dan tanggung jawab atas fasilitas serta lingkungan kerja yang telah diberikan Tuhan, dengan menjaga kebersihan dan ketertiban sebagai wujud amanah.
Kewarganegaraan Global	Membangun kesadaran untuk berperilaku profesional dan menghargai aturan serta tata tertib di lingkungan kerja maupun laboratorium.
Kemandirian	Mengembangkan sikap disiplin dan tanggung jawab pribadi dalam menjaga kerapian dan kebersihan area kerja tanpa bergantung pada orang lain.
Kolaborasi	Bekerja sama dengan teman sekelompok dalam melaksanakan proyek penerapan 5R, saling membantu, dan menjaga kekompakan tim.
Penalaran Kritis	Menganalisis kondisi lingkungan kerja/laboratorium untuk mengidentifikasi masalah kerapian dan kebersihan, serta menentukan solusi perbaikannya.
Kreativitas	Mengembangkan ide-ide inovatif dalam penerapan 5R, misalnya membuat tata letak peralatan yang efisien atau desain kampanye visual tentang budaya kerja 5R.
Komunikasi	Menyampaikan ide, hasil pengamatan, dan laporan proyek 5R secara lisan atau tertulis dengan jelas dan sistematis.
Kesehatan Jasmani dan Mental	Membiasakan diri bekerja di lingkungan yang bersih, teratur, dan aman untuk menjaga kesehatan fisik serta kenyamanan mental.

E. Desain Pembelajaran

1. Aspek Pengetahuan

Peserta didik mampu menjelaskan konsep dan manfaat budaya kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan nyaman di laboratorium Teknik Komputer dan Jaringan.

Penekanan pembelajaran diarahkan pada:

- Pemahaman makna setiap prinsip 5R.
- Hubungan antara 5R dan penerapan K3LH di lingkungan kerja.
- Dampak penerapan 5R terhadap efisiensi, keselamatan, dan profesionalisme kerja di bidang TKJ.

2. Aspek Keterampilan

Peserta didik mampu:

- Mendemonstrasikan penerapan prinsip 5R di lingkungan laboratorium TKJ melalui kegiatan nyata seperti menata kabel, menyusun alat ukur, dan membersihkan area kerja setelah praktik.
- Bekerja sama dalam kelompok untuk melaksanakan proyek penerapan 5R di area tertentu (misalnya, area komputer, penyimpanan alat, atau ruang praktik jaringan).
- Mendokumentasikan hasil penerapan 5R dalam bentuk laporan, foto, atau video sebagai bagian dari proyek pembelajaran.

Penilaian keterampilan mencakup:

- Ketepatan langkah dalam penerapan 5R.
- Kualitas hasil kerja meliputi kebersihan, kerapian, dan keteraturan.
- Kemampuan kerja sama dan komunikasi antaranggota kelompok.

3. Aspek Sikap

Peserta didik menunjukkan sikap:

- Disiplin dalam menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan kerja.
- Bertanggung jawab terhadap area dan alat yang digunakan saat praktik.
- Teliti dalam menata dan merawat peralatan laboratorium.
- Peduli terhadap lingkungan kerja dan keselamatan diri maupun orang lain.
- Konsisten menerapkan prinsip 5R sebagai kebiasaan baik dalam kegiatan belajar dan bekerja.

Penilaian sikap dilakukan melalui observasi langsung oleh pendidik menggunakan lembar pengamatan dengan aspek: disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan kerja.

4. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan menekankan praktik langsung dan pembentukan sikap kerja profesional dengan kombinasi pendekatan berikut:

1) Project-Based Learning (PjBL)

Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk membuat proyek sederhana bertema “Penerapan Budaya Kerja 5R di Laboratorium TKJ”, berupa kegiatan nyata atau video kampanye edukatif tentang pentingnya 5R.

Langkah-langkah PjBL:

- Pertanyaan pemantik: Mengapa penerapan budaya kerja 5R penting dalam dunia kerja?
- Perencanaan proyek: Menentukan area praktik dan peran setiap anggota.
- Penyusunan jadwal kegiatan praktik.
- Pelaksanaan proyek penerapan 5R di area laboratorium.
- Penyusunan laporan dan dokumentasi hasil kegiatan.
- Presentasi dan refleksi hasil proyek.

2) Hands-on Learning

Peserta didik melakukan praktik langsung penerapan 5R dengan bimbingan guru untuk menanamkan pengalaman nyata tentang pentingnya lingkungan kerja yang bersih dan teratur.

3) Contextual Teaching and Learning (CTL)

Pembelajaran dikaitkan dengan kondisi nyata di laboratorium TKJ, agar peserta didik memahami bahwa penerapan budaya kerja 5R sangat berpengaruh terhadap efisiensi kerja, keselamatan, dan profesionalisme di dunia industri.

F. Rencana Asesmen Pembelajaran

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Tujuan: Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang budaya kerja 5R dan kebiasaan menjaga kebersihan serta kerapian di laboratorium.

Bentuk: Kuis singkat atau pertanyaan lisan.

Contoh Pertanyaan:

- “Apa yang kamu ketahui tentang budaya kerja 5R?”
- “Mengapa penting menjaga area kerja tetap bersih dan rapi?”
- “Bagaimana kondisi laboratorium TKJ kita saat ini menurut kamu?”

2. Asesmen Formatif (Selama Pembelajaran)

Tujuan: Memantau pemahaman dan keterampilan peserta didik selama proses penerapan 5R.

Bentuk:

- Penilaian Sikap: Observasi pendidik terhadap kedisiplinan, kerja sama, dan tanggung jawab peserta didik selama praktik penerapan 5R di laboratorium.

- **Penilaian Keterampilan:** Penilaian praktik saat peserta didik melaksanakan langkah-langkah 5R, seperti menata alat, membersihkan meja kerja, menyortir barang yang tidak dibutuhkan, dan merawat area kerja agar tetap rapi.
- **Penilaian Pengetahuan:** Tanya jawab selama diskusi kelompok mengenai pengertian dan manfaat setiap prinsip 5R.

Instrumen: Lembar observasi, lembar kerja, dan catatan refleksi guru.

3. Asesmen Sumatif (Setelah Pembelajaran)

Tujuan: Mengukur pencapaian akhir peserta didik secara menyeluruh dalam memahami dan menerapkan budaya kerja 5R.

Bentuk dan Kriteria Penilaian:

1. Penilaian Keterampilan (Proyek Akhir)

Peserta didik membuat proyek kelompok bertema “Penerapan Budaya Kerja 5R di Laboratorium TKJ”, berupa dokumentasi praktik (foto/video) atau presentasi hasil kegiatan.

Kriteria Penilaian:

- Kejelasan penerapan setiap prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).
- Kreativitas dan sistematika penyajian hasil proyek.
- Kerapian dan kebersihan area kerja setelah kegiatan.
- Kerja sama dan tanggung jawab dalam kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan (Tes Tertulis)

Tes berbentuk pilihan ganda dan esai yang menguji pemahaman konsep 5R.

Contoh Soal:

- “Sebutkan dan jelaskan lima prinsip utama dalam budaya kerja 5R.”
- “Bagaimana penerapan prinsip Ringkas (Seiri) dapat mencegah kecelakaan kerja?”
- “Apa perbedaan antara Resik (Seiso) dan Rawat (Seiketsu) di lingkungan kerja?”

3. Penilaian Keterampilan (Tes Praktik Individu)

Guru memberikan tugas praktik seperti menata area komputer agar sesuai prinsip 5R, membersihkan peralatan, dan mendokumentasikan hasil kerja.

Aspek yang di nilai:

- Ketepatan langkah penerapan 5R.

- Kebersihan dan kerapian hasil kerja.
- Kedisiplinan dan kemandirian selama praktik.

Rubrik Penilaian Sikap:

Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Disiplin	Tepat waktu, mematuhi aturan laboratorium, menjaga alat dengan baik.				
Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas dengan baik dan menjaga kebersihan area kerja.				
Kerja Sama	Aktif berkontribusi dalam kelompok dan membantu teman.				
Kepedulian Lingkungan	Menunjukkan sikap peduli terhadap kebersihan dan keselamatan di laboratorium.				

Keterangan skor:

1 = Belum terlihat, 2 = Mulai berkembang, 3 = Sudah baik, 4 = Sangat baik

Bobot Penilaian:

Komponen	Bentuk Asesmen	Bobot (%)
Pengetahuan	Tes tertulis dan diskusi	30%
Keterampilan	Praktik dan proyek kelompok	40%
Sikap	Observasi dan refleksi guru	30%
Total		100%

G. Pengalaman Belajar (Kegiatan Pembelajaran)

Tema: Menerapkan Budaya Kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)

Alokasi Waktu: 2–3 JP per pertemuan

Kegiatan Awal (10 menit)

Tujuan: Mengaitkan pengetahuan awal peserta didik dengan topik pembelajaran serta menumbuhkan motivasi belajar.

1. Pembukaan: Guru mengucapkan salam, memimpin doa, dan mengabsen kehadiran peserta didik.
2. Apersepsi: Guru mengulas kembali materi K3LH yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan budaya kerja di laboratorium.
3. Pemantik: Guru mengajak peserta didik mengamati kondisi laboratorium saat ini, kemudian bertanya:

“Apa yang bisa kita lakukan agar laboratorium ini lebih bersih, rapi, dan nyaman untuk bekerja?”

4. Penyampaian Tujuan: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran bahwa hari ini peserta didik akan mempelajari dan mempraktikkan budaya kerja 5R secara langsung.
5. Kontrak Belajar: Guru menjelaskan tata tertib, keselamatan kerja, serta pembagian kelompok praktik.

Kegiatan Inti (70 menit)

Tujuan: Peserta didik memahami, menerapkan, dan mendemonstrasikan penerapan budaya kerja 5R di lingkungan laboratorium.

1. Eksplorasi Konsep (Memahami - Bermakna, Menggembirakan)

- Guru menjelaskan secara mendalam setiap tahapan 5R: Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin.
- Guru memberikan contoh konkret penerapan setiap prinsip dalam konteks laboratorium TKJ.
- Peserta didik mencatat dan menanggapi penjelasan guru.

2. Praktik Langsung (Menalar dan Menerapkan)

Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan melaksanakan praktik penerapan 5R pada area yang berbeda:

- Ringkas (Seiri): Memisahkan barang yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan.
- Rapi (Seiton): Menata alat dan bahan agar mudah dijangkau dan digunakan.
- Resik (Seiso): Membersihkan meja kerja, komputer, dan area sekitar.
- Rawat (Seiketsu): Menjaga kebersihan secara berkala dan membuat jadwal perawatan area kerja.
- Rajin (Shitsuke): Membiasakan diri melakukan 5R setiap kali praktik.

3. Kerja Proyek (Mencipta - Berkolaborasi)

- Setiap kelompok membuat proyek bertema “Penerapan Budaya Kerja 5R di Laboratorium TKJ”.
- Proyek dapat berupa dokumentasi foto/video, poster, atau presentasi digital tentang hasil penerapan 5R di area masing-masing.
- Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing selama proses berlangsung.

4. Presentasi Hasil (Mengomunikasikan)

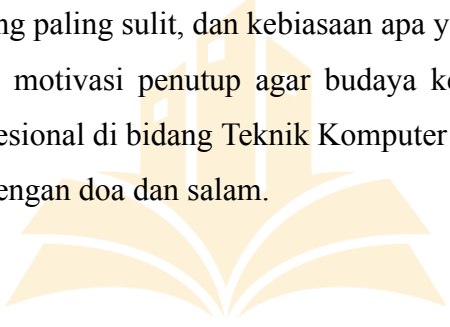
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil proyek penerapan 5R.

- Kelompok lain memberikan tanggapan atau masukan positif terhadap hasil presentasi.
- Guru memberikan umpan balik terhadap hasil dan sikap kerja peserta didik selama praktik.

Kegiatan Akhir (10 menit)

Tujuan: Melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran serta memperkuat nilai-nilai budaya kerja. Langkah Langkah:

1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran, meninjau kembali lima prinsip 5R serta manfaat penerapannya di lingkungan kerja.
2. Peserta didik menyampaikan refleksi pribadi tentang pengalaman mereka selama praktik: hal apa yang paling sulit, dan kebiasaan apa yang ingin terus diterapkan.
3. Guru memberikan motivasi penutup agar budaya kerja 5R menjadi bagian dari karakter kerja profesional di bidang Teknik Komputer dan Jaringan.
4. Kegiatan ditutup dengan doa dan salam.



**SMK Dinamika
Arjawinangun**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok / Individu : _____

Kelas : _____

Tanggal Pengerjaan : _____

Bagian A: Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat.



1.

Perhatikan gambar di atas. Langkah pertama dari prinsip 5R yang paling tepat untuk memperbaiki kondisi meja tersebut adalah...

- a. Rajin (Shitsuke)
- b. Ringkas (Seiri)
- c. Resik (Seiso)
- d. Rawat (Seiketsu)



2.

Kondisi pada gambar menunjukkan penerapan prinsip 5R yaitu...

- a. Ringkas (Seiri)
- b. Rapi (Seiton)
- c. Resik (Seiso)
- d. Rajin (Shitsuke)



3.

Gambar tersebut menggambarkan penerapan prinsip 5R yaitu...

- a. Rapi (Seiton)
- b. Rawat (Seiketsu)
- c. Resik (Seiso)
- d. Rajin (Shitsuke)



4.

Tindakan yang ditunjukkan pada gambar termasuk dalam prinsip...

- a. Ringkas (Seiri)
- b. Rapi (Seiton)
- c. Rawat (Seiketsu)
- d. Rajin (Shitsuke)



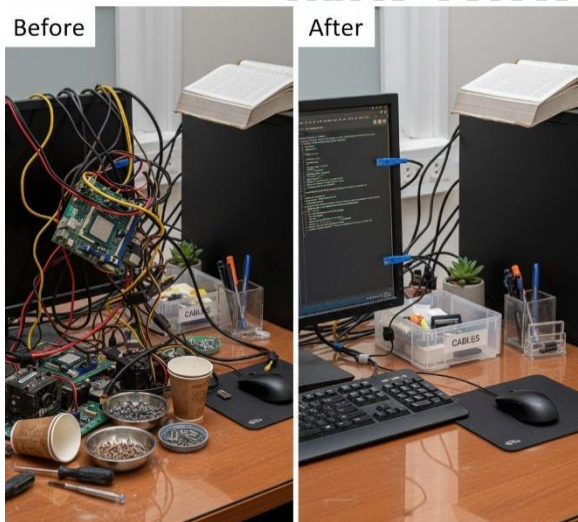
5.

Budaya kerja pada gambar di atas paling mencerminkan prinsip 5R yaitu...

- a. Ringkas (Seiri)
- b. Rapi (Seiton)
- c. Resik (Seiso)
- d. Rajin (Shitsuke)

Bagian B: Soal Esai

Petunjuk: Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas.



1.

Jelaskan langkah-langkah penerapan 5R yang dilakukan untuk mengubah kondisi workstation dari “sebelum” menjadi “sesudah” seperti gambar di atas.

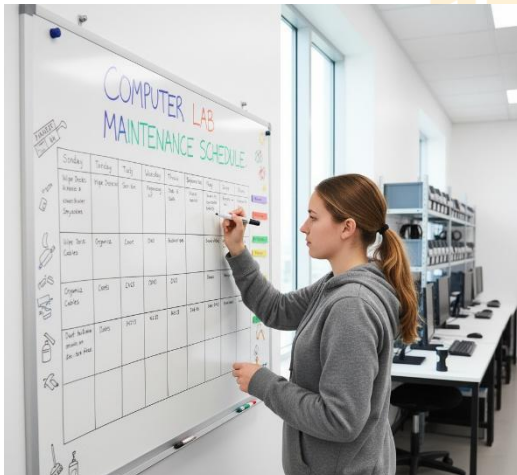
Before

After



2.

Menurutmu, prinsip apa yang diterapkan pada gambar kedua? Mengapa prinsip tersebut penting di bidang TKJ?



3.

Apa hubungan antara prinsip Rawat (Seiketsu) dan kebiasaan menjaga kebersihan di laboratorium?



4.

Dari kelima prinsip pada poster di atas, menurut kamu, mana yang paling sulit diterapkan dan bagaimana solusinya?



5.

Bagaimana peran guru atau instruktur dalam membantu siswa menerapkan prinsip Rajin (Shitsuke) secara konsisten di laboratorium TKJ?

Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian

Kunci Jawaban Pilihan Ganda

No	Jawaban	Prinsip yang Diuji
1	b	Ringkas (Seiri)
2	b	Rapi (Seiton)
3	c	Resik (Seiso)
4	c	Rawat (Seiketsu)
5	d	Rajin (Shitsuke)

Rubrik Penilaian Esai

No	Kriteria Jawaban	Deskripsi	Skor Maksimal
1	Langkah-langkah penerapan 5R	Menjelaskan urutan lengkap dari Ringkas (buang barang tidak perlu), Rapi (menata alat), Resik (membersihkan area kerja), Rawat (menjaga kebersihan secara rutin), dan Rajin (menerapkan kebiasaan 5R setiap saat).	20
2	Prinsip dan relevansi	Menjelaskan bahwa prinsip yang diterapkan adalah Rapi (Seiton) dan mengaitkan pentingnya penataan kabel/peralatan untuk efisiensi dan keselamatan kerja di bidang TKJ.	20

3	Hubungan antara Rawat dan kebersihan	Menjelaskan hubungan antara prinsip Rawat (Seiketsu) dan kegiatan menjaga kebersihan rutin agar lingkungan tetap nyaman dan aman digunakan.	20
4	Analisis kesulitan dan solusi	Mengidentifikasi prinsip yang paling sulit diterapkan (misalnya Rajin/Shitsuke), menjelaskan alasannya, serta memberikan solusi realistis seperti pembuatan jadwal kebersihan atau sistem penghargaan.	20
5	Peran guru/instruktur	Menjelaskan peran guru sebagai pembimbing, teladan, dan pengawas yang menanamkan kedisiplinan serta kebiasaan kerja positif.	20

Total Nilai: (Jumlah jawaban benar pilihan Ganda x 10) + Total nilai esai (maks. 100).

DAFTAR REFERENSI

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). *Panduan Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia. (2018). *Budaya Kerja dan Produktivitas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas.

JISHA (Japan Industrial Safety and Health Association). (2019). *The 5S Methodology: Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*. Tokyo: JISHA Press.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto, M. (2018). *Multimedia untuk Pembelajaran Interaktif*. Yogyakarta: Andi.

Wibowo, S. (2020). *Penerapan Budaya 5R di Dunia Industri dan Pendidikan Kejuruan*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 26(3), 123–132.

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2019). *Panduan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk Sektor Pendidikan Vokasional*. Jakarta: Kemnaker RI.

Handoko, T. H. (2021). *Manajemen dan Budaya Kerja Efektif di Lingkungan Industri 4.0*. Jakarta: Prenada Media Group.

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. (2022). *Kecakapan Kerja Dasar (Basic Job Skills) dalam Pembelajaran SMK*. Jakarta: Kemendikbudristek.

International Labour Organization (ILO). (2020). *Good Practices on Occupational Safety, Health, and Work Culture*. Geneva: ILO Publications.